

ABSTRAK

Nurhasanah. 2013. *Penggunaan Metode Permainan Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 39 Sungai Kakap*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing (I) Drs. H. Suhardi Marli, M.Pd dan (II) Siti Halidjah, M.Pd.

Kata Kunci : Metode Permainan, Kemampuan Berbicara Siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan berbicara siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 39 Sungai Kakap. Keadaan ini disebabkan oleh guru yang memposisikan siswa sebagai penerima informasi pasif yakni guru menyampaikan materi pelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan metode ceramah. Dari itu, metode permainan pada penelitian ini dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Jadi, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan metode permainan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 39 Sungai Kakap.

Metode penelitian yang dipergunakan ialah metode deskriptif. Sementara bentuk dari penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kesimpulan dari penelitian ini antara lain: (1) perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 0,62 dari skor 3,19 pada perencanaan pembelajaran pertama menjadi skor 3,81 pada perencanaan pembelajaran kedua (2) aktivitas belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 39 Sungai Kakap mengalami peningkatan selama dilaksanakannya tindakan dengan metode permainan yaitu sebelum dilakukan tindakan, aktivitas belajar siswa tercatat hanya 39,1%, setelah tindakan pertama (siklus I) dengan metode permainan aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 35,14% menjadi 67,04%, dan setelah dilakukan tindakan kedua (siklus II), aktivitas belajar siswa kembali meningkat sebesar 11,79% menjadi 78,83%; (3) kemampuan guru melaksanakan metode permainan juga mengalami peningkatan sebesar 0,65. Pada pelaksanaan tindakan pertama dengan metode permainan, kemampuan guru melaksanakan tindakan dengan skor 3,24 yakni kategori baik. Ketika melaksanakan tindakan kedua dengan metode permainan, kemampuan guru melaksanakan tindakan mengalami peningkatan dengan skor 3,89 yakni kategori sangat baik; (4) penggunaan metode permainan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 39 Sungai Kakap. Pada saat prasiklus kemampuan berbicara siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 39 Sungai Kakap rata-rata 62,41. Setelah dilakukan tindakan pertama yakni siklus I kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan sebesar 9,87 menjadi rata-rata 72,28. Kemampuan siswa berbicara kembali meningkat sebesar 7,96 setelah dilakukan tindakan kedua yakni siklus II dengan rata-rata 80,24